#### Soal 1:

Buat directory project dari Ansible untuk penyelesaian tugas ini dengan nama "namapeserta" di direktori /home/student dari node workstation. Ubah "namapeserta" menggunakan nama masing-masing. Screenshot hasil penyelesaian soal tersebut.

### Jawab:

```
[student@workstation ~]$ mkdir Muhammad_Hilmy_Anshoruddin
[student@workstation ~]$ ls

Anshoruddin bin data-facts data-secret Desktop Downloads Muhammad
ansible-navigator.log classroom_env data-review data-variables Documents Hilmy Muhammad_Hilmy_Anshoruddin/
[student@workstation ~]$ cd Muhammad_Hilmy_Anshoruddin/
[student@workstation Muhammad_Hilmy_Anshoruddin]$ pwd
/home/student/Muhammad_Hilmy_Anshoruddin
[student@workstation Muhammad_Hilmy_Anshoruddin]$
```

#### Soal 2:

Instalasi Ansible Automation Content Navigator pada node workstation sehingga bertindak sebagai control node. Screenshot hasil penyelesaian soal tersebut.

## Jawab:

```
[student@workstation Muhammad_Hilmy_Anshoruddin]$ sudo dnf install ansible-navigator
[sudo] password for student:
_ast metadata expiration check: 0:22:58 ago on Fri 21 Jul 2023 04:38:51 AM EDT.
Package ansible-navigator-2.1.0-1.el9ap.noarch is already installed.
Dependencies resolved.
Nothing to do.
Complete!
[student@workstation Muhammad_Hilmy_Anshoruddin]$ ansible-navigator --version
ansible-navigator 2.1.0
[student@workstation Muhammad_Hilmy_Anshoruddin]$
```

# Soal 3:

Buat file inventory dengan nama "inventory" yang disimpan di direktori /home/student/namapeserta. Anda memiliki akses terhadap 4 (empat) node yaitu servera.lab.example.com, serverb.lab.example.com, serverc.lab.example.com dan serverd.lab.example.com. Konfigurasi agar node-node tersebut berada di file inventory dengan ketentuan sebagai berikut:

servera menjadi anggota dari grup "pengembangan" serverb menjadi anggota dari grup "pengujian" serverc menjadi anggota dari grup "proxy" serverb dan serverd menjadi anggota dari grup "produksi" Grup "produksi" menjadi anggota dari grup "serversitus". Screenshot isi dari file "inventory" sebagai hasil penyelesaian soal tersebut.

#### Soal 4:

Buat file konfigurasi Ansible dengan nama "ansible.cfg" di direktori

/home/student/namapeserta agar mengakses mesin remote yaitu seluruh node yang berada di inventory menggunakan user "student". File konfigurasi ini juga harus menggunakan /home/student/namapeserta/roles sebagai path dari roles. Sedangkan file inventory dari project menggunakan /home/student/namapeserta/inventory. Selain itu mengaktifkan eskalasi hak istimewa agar secara otomatis berpindah user sebagai "root" setelah terhubung ke node yang dikelola dan tanpa ditanya password. Metode perpindahan user yang digunakan adalah sudo.

Screenshot isi dari file "ansible.cfg" sebagai hasil penyelesaian soal tersebut.

#### Jawab:

## Soal 5:

Buat file Jinja2 template dengan nama "hosts.j2" di direktori /home/student/namapeserta. Lakukan penyesuian pada konten dari file tersebut sehingga hasil akhirnya akan terlihat seperti di bawah. Urutan penampilan node tidak menjadi masalah. Kemudian lakukan pembuatan playbook dengan nama "hosts.yml" pada direktori /home/student/namapeserta untuk menginstalasi template pada keseluruhan node kecuali workstation pada /root/myhosts. Eksekusi playbook tersebut sehingga file /root/myhosts akan memiliki konten seperti berikut:

127.0.0.1 localhost localhost.localdomain localhost4 localhost4.localdomain4

::1 localhost localhost.localdomain localhost6 localhost6.localdomain6

172.25.250.10 servera.lab.example.com servera

172.25.250.11 serverb.lab.example.com serverb

172.25.250.12 serverc.lab.example.com serverc

172.25.250.13 serverd.lab.example.com serverd

Dua baris pertama dari entri di dalam file template tersebut dibuat static namun yang lainnya

dibuat dinamis.

Screenshot isi dari file "hosts.j2" dan "hosts.yml" sebagai hasil penyelesaian soal tersebut.

Jawab:

### Hosts.j2

```
Activities Terminal Jul 21 05:41

Student@workstation:~/Muhammad_Hilmy_Anshoruddin—vim hosts.j2

1 {%for host in groups['all']%}
2 {{hostvars[host]['ansible_default_ipv4']['address']}}
3 {{hostvars[host]['ansible_fqdn']}}
4 {{hostvars[host]['ansible_hostname']}}
5 {%endfor%}
```

## Hosts.yml

#### Soal 6:

Buat playbook dengan nama "target.yml" yang digunakan untuk mengubah default boot target pada seluruh node menjadi "multi-user.target" dan menampilkan informasi boot target saat ini. Screenshot isi dari file "target.yml" sebagai hasil penyelesaian soal tersebut.

## Jawab

```
Activities Terminal

Activities Terminal

Student@workstation:-/Muhammad_Hilmy_Anshoruddin — vim target.yml

hosts: all
become: true
tasks:
| - name : Set multi-user.target
| : command: systemctl set-default multi-user.target
| : command: systemctl get-default
| : command: systemctl get-default
| : register: current_target
| : register: current_boot target
| : debug:
| : | var: current_target.stdout
```

### Soal 7:

Buat file terenkripsi Ansible Vault tanpa konten (kosong) dengan nama "vaultku.yml" di direktori /home/student/namapeserta dan mengatur sandinya dengan "rahasia". Lakukan pengaturan ulang sandinya menggunakan "nusantara".

Screenshot proses pembuatan file dan pengubahan sandi Ansible Vault sebagai hasil penyelesaian soal tersebut.

## Soal 8:

Buat playbook dengan nama "sinkronisasi-waktu.yml" di /home/student/namapeserta menggunakan RHEL System Role Timesync. Lakukan pengaturan waktu yang digunakan oleh seluruh host yang dikelola saat ini untuk melakukan sinkronisasi waktu ke Server NTP "O.uk.pool.ntp.org" dan memastikan pengaktifan sinkronisasi awal yang cepat. Screenshot isi dari file "sinkronisasi-waktu.yml" sebagai hasil penyelesaian soal tersebut.

```
Activities

    Terminal

• ▼
  - hosts: all
    become: yes
      - name: Install ntp package
    yum
    | | | name: ntp
    | | | state: present
       name: Configure ntp service
     ntpd:
    | enabled: yes
    | | | server: 0.uk.pool.ntp.org
    | - name: Verify ntp service is running
      | command: systemctl is-active ntpd
    | | register: ntpd status

    name: Check if ntp service is running

      | failed_when: ntpd status.rc != 0
    | | msg: "NTP service is not running"
       name: Wait for NTP service to sync
      | wait_for:
       | host: localhost
        | port: 123
        | state: started
     debug:
      | var: ntpd status
```

#### Soal 9:

Buat playbook dengan nama "motd.yml" di direktori /home/student/namapeserta dan berjalan di seluruh inventory hosts. Ketika dieksekusi playbook harus menimpa konten yang sudah ada di /etc/motd dengan teks berikut:

- Jika host adalah anggota dari grup "pengembangan" maka tuliskan "Selamat Datang di Server Pengembangan FQDN".
- Jika host adalah anggota dari grup "pengujian" maka tuliskan "Selamat Datang di Server Pengujian FQDN".
- Jika host adalah anggota dari grup "serversitus" maka tuliskan "Selamat Datang di Server Situs FQDN".

Gunakan Ansible Facts untuk menampilkan FQDN dari setiap host. Pastikan file /etc/motd dimiliki oleh user dan group "root". Selain itu pastikan user "root" memiliki ijin akses read dan write terhadap file tersebut. Sedangkan group "root" hanya memiliki ijin akses read. Sebaliknya pengguna lainnya tidak memiliki ijin akses apapun.

### Jawab:

## **Soal 10:**

Buat playbook dengan nama "issue.yml" di direktori /home/student/namapeserta yang digunakan untuk mengubah file /etc/issue dari seluruh host yang dikelola. Jika host merupakan anggota dari grup "pengembangan" maka tuliskan "PENGEMBANGAN". Jika host merupakan anggota dari grup "pengujian" maka tuliskan "PENGUJIAN". Sedangkan jika host merupakan anggota dari grup "proxy" maka tuliskan "PROXY".

Screenshot isi dari file "issue.yml" sebagai hasil penyelesaian soal tersebut.

```
• ▼
2 - hosts: all
   become: yes
   tasks:

    name: Set issue message

   file
   | | | path: /etc/issue
   | | | state: touch
       owner: root
     | | group: root
     | | mode: 644
    | | content: |
   | | | | {% if inventory_hostname in groups['pengembangan'] %}
     | | | **PENGEMBANGAN**
| | {% elif inventory_hostname in groups['pengujian'] %}
       **PENGUJIAN**
     | - name: Set issue file permissions
   | file:
       | path: /etc/issue
     | | state: file
     | | owner: root
       | group: root
   | | | mode: 644
     - name: Set issue file ownership
       | path: /etc/issue
     | | state: file
       owner: root
     | | group: root
```

# **Soal 11:**

Buat file playbook dengan nama "lv.yml" di direktori /home/student/namapeserta untuk membuat volume group dan logical volume menggunakan RHEL system role storage di seluruh hosts yang dikelola dengan ketentuan sebagai berikut:

- Menggunakan /dev/vdb sebagai perangkat volume fisik LVM yang mengkontribusi ruang penyimpanan bagi volume group dengan nama "vg0".
- Membuat satu logical volume dengan name "lv0" dengan ukuran 800MB pada volume group vg0.
- Logical volume IvO menggunakan file system XFS. Screenshot isi dari file "Iv.yml" sebagai hasil penyelesaian soal tersebut.

## **Soal 12:**

Buat file variable dengan nama "users\_list.yml" yang menyimpan data pengguna yang akan dibuat di seluruh host yang dikelola. Deklarasikan sebuah variable yang mampu menampung data untuk beberapa pengguna meliputi nama login "nakula" dan "sadewa" yang menjadi anggota dari grup tambahan bernama "pengembang", nama login "arjuna" yang menjadi anggota dari grup tambahan bernama "pengujian" serta nama login "yudistira" yang menjadi anggota dari grup tambahan "manajer".

Screenshot isi dari file "users\_list.yml" sebagai hasil penyelesaian soal tersebut.